

**PENGEMBANGAN MODEL-MODEL PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA
JURUSAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



OLEH

DRS. HASAN, M. HUM.

DRS. ARIFIN USMAN, M.S.

DR. NURHAYATI, M. HUM.

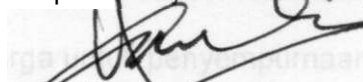
**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	PENGEMBANGAN MODEL-MODEL PENELITIAN MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA, JURUSAN SASTRA INDONESIA, FAKULTAS SASTRA, UNIVERSITAS HASANUDDIN
Jenis Penelitian	Deskriptif
Kepala Proyek Penelitian	Drs. Hasan, M. Hum.
Nip	19580819 198403 1 002
Pangkat / Golongan	Lektor Kepala (Gol. IV B)
Jabatan	Dosen tetap
Fakultas / Jurusan	Sastra / Indonesia
Universitas	Hasanuddin
Anggota Tim Peneliti	Drs. Arifin Usman, M.S. Dr. Nurhayati, M. Hum.
Lokasi Penelitian	Universitas Hasanuddin
Jangka Waktu Penelitian	Satu Semester
Biaya yang diperlukan	Rp 15.000.000,' (lima belas juta rupiah)

Makassar, November 2012

Kepala Proyek Penelitian,



Drs. Hasan Hum.

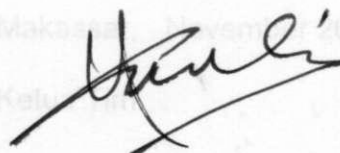
Nip 19580819 198403 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. H. Nadjmuddin H. Abd. Safa, M.A.
Nip 19510715 198803 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sastra
Indonesia Fakultas Sastra,



Drs. Hasan, M. Hum.
Nip 19580819 198403 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan penelitian ilmiah bukan saja hasil yang dicapai yang menjadi harapan, melainkan apakah semua prosedur penelitian itu sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak, seperti membuat usulan penelitian. Usulan penelitian adalah rencana penelitian yang disusun secara lengkap berdasarkan urutan/prosedurnya. Penelitian ilmiah memerlukan perencanaan yang mantap. Oleh karena itu, penelitian terhadap rencana penelitian memegang peranan penting dalam proses kegiatan penelitian. Usulan penelitian yang tidak sempurna menyebabkan hasil pekerjaan penelitian yang kurang baik. Bertolak dari pemikiran tersebut, maka penelitian ini mengangkat permasalahan, yaitu sejauh mana mahasiswa telah mengikuti dan melaksanakan prosedur-prosedur dalam melakukan kegiatan penelitiannya, di samping aspek-aspek lain yang berkaitan erat dengan permasalahan tersebut.

Hal-hal yang berkaitan erat dengan permasalahan tersebut penting diteliti karena dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya pembimbingan penelitian mahasiswa pada masa yang akan datang. Harapan dari kajian permasalahan ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal, seperti yang akan dikemukakan di bawah ini :

Berdasarkan pemantauan terhadap penelitian mahasiswa, baik yang sudah dipertanggungjawabkan dalam bentuk skripsi maupun yang sementara diteliti, tampaknya hampir setiap mahasiswa menemui kesulitan dalam hal : memilih dan membatasi masalah (topik) penelitian, mengidentifikasi dan merumuskan masalah, merumuskan tujuan kegunaan penelitian, merumuskan kerangka, pemikiran, membuat hipotesis dan menentukan metode penelitian. Kesulitan dan kelemahan yang ada pada mahasiswa itu, perlu diteliti agar pada masa akan datang dipikirkan langkah-langkah untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai prosedur dan pelaksanaan penelitian. Mahasiswa harus lebih banyak dibekali dengan pengetahuan yang bersifat praktis untuk keperluan penelitian dan penulisan skripsi mereka. Kebutuhan aspek kepraktisan tidaklah berarti meninggalkan aspek teoritis ilmiahnya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal bahwa topik-topik penelitian mahasiswa kurang dikembangkan dengan model-model pendekatan alternatif yang bervariasi. Untuk itu, sudah saatnya diadakan penelitian/pengkajian perangkat-perangkat pendekatan alternatif baru, selain pendekatan-pendekatan yang biasa diterapkan selama ini. Hal ini sangat penting dikembangkan melalui model-model penelitian yang menggunakan pendekatan-pendekatan yang lebih proporsional dengan topik-topik yang diteliti mahasiswa.

3. Kenyataan menunjukkan bahwa topik-topik penelitian mahasiswa selama ini, kurang merata pada semua bidang dan aspek kebahasaan. Dengan perkataan lain, topik-topik kebahasaan yang diteliti oleh mahasiswa hanya bertumpuk pada bidang dan aspek tertentu saja. Kenyataan ini perlu ditelusuri penyebabnya, sekaligus dicarikan jalan pemecahannya agar pengembangan ilmu kebahasaan di Fakultas Sastra Unhas dapat merata pada semua bidang dan aspeknya.

Cara kerja yang dipakai dalam penelitian ini adalah cara deskriptif. Cara deskriptif dipakai dengan tujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat. Dengan penggunaan cara kerja tersebut, diharapkan dapat mengungkapkan jawaban sudah sejauh mana mahasiswa mampu mengikuti dan melaksanakan langkah-langkah/prosedur awal penelitian. Selain itu, untuk mengetahui pendekatan-pendekatan alternatif apa saja yang dipakai oleh mahasiswa dalam penelitiannya.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka masalah-masalah yang akan dipantau dapat diidentifikasi sebagai berikut : (1) kerangka/landasan teori dan pendekatan teori alternatif yang digunakan, (2) metode penelitian yang digunakan, (3) relevansi hubungan kerangka teori, pendekatan dan metode penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Pembatasan Pustaka

Pustaka relevan yang digunakan untuk memperlancar penelitian ini, adalah pustaka yang membahas/membicarakan mengenai petunjuk/prosedur penelitian. Di samping itu, pustaka mengenai teori-teori bahasa (linguistik) (subject matter) dan informasi relevan yang dibutuhkan dan dipandang sesuai atau memadai.

B. Studi Pustaka

Pandangan para tokoh/pakar yang karyanya dijadikan bahan studi pustaka dalam penelitian ini, pada umumnya berpendapat bahwa dalam melakukan suatu penelitian yang paling diperhatikan untuk dilaksanakan adalah mengkaji relevansi hubungan antara masalah, tujuan dan kegunaan, kerangka pemikiran, hipotesis, pembahasan dan penarikan kesimpulan. Relevansi hubungan antara bagian-bagian tersebut haruslah jelas dan alur pemikiran harus sistematis sehingga dapat menarik kesimpulan yang tepat dan jelas. Hubungan semua unsur itu tidak terlepas dari sumber informasi yang diperlukan sebagai acuannya. Sumber informasi yang dimaksud adalah berbagai pendapat/pandangan yang terdapat pada rujukan yang ada dan relevan. Demikian pula sumber informasi itu harus relevan dengan masalah yang telah diidentifikasi dan dirumuskan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian. Bila dipandang dari segi pelaksanaannya, maka metode sebagai cara kerja lebih ditekankan pada cara kerja pikiran dalam rangka memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini, metode dinyatakan dalam bentuk penelitian deskriptif. Untuk itu, metode yang digunakan adalah *metode deskriptif*.

Metode deskriptif dipakai dengan tujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat (Issac dan Michael, dalam Wahyu dan Masduki, 1987 : 42). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan pula untuk menganalisis data dengan cara melukiskan variabel demi variabel yang berkaitan dengan model-model penelitian mahasiswa yang sudah merupakan dokumen fakultas.

B. Subjek (Populasi) dan Percontoh (Sampel) Penelitian

Yang menjadi subjek (populasi) penelitian adalah hasil penelitian mahasiswa yang sudah dipublikasikan dalam bentuk skripsi, khusus dari Program Studi Bahasa, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Unhas, yang dibatasi dari 2005 sampai dengan 2011. Jumlah subjek penelitian 96 buah skripsi dari 4 bidang kebahasaan ditambah 1 bidang merupakan

BAB IV

P E M B A S A N

Ada 4 bidang kebahasaan dan 1 bidang gabungan dari topik-topik penelitian mahasiswa yang akan dikaji/dibahas dalam penelitian ini. Keempat bidang kebahasaan **tersebut** adalah : (1) bidang fonologi (selanjutnya diberi kode A), (2) bidang morfologi (selanjutnya diberi kode B), (3) bidang sintaksis (selanjutnya diberi kode C), (4) bidang semantik (selanjutnya diberi kode D), dan (5) bidang gabungan (selanjutnya diberi kode E).

Distribusi subjek dan percontoh dari masing-masing bidang yang diambil dari 2005 sampai dengan 2011 adalah : bidang A subjek penelitian 2 buah skripsi dan yang diambil sebagai percontoh 1 buah skripsi (A) : bidang B subjek penelitian 12 buah dan sebagai percontoh 2 buah (B-1 dan B-2): bidang C subjek penelitian sebanyak 25 buah dan sebagai percontoh 2 buah (C-1 dan C-2) : bidang D subjek penelitian sebanyak 10 buah dan sebagai percontoh 2 buah (D-1 dan D-2) : dan bidang E subjek penelitian sebanyak 47 buah skripsi dan sebagai percontoh 1 buah skripsi (E).

Aspek-aspek yang akan dikaji/dibahas dari masing-masing percontoh yang terpilih adalah : landasan/pendekatan teori, metodologi yang digunakan, analisis/pembahasan dan penarikan kesimpulan. Masing-masing aspek tersebut akan dikaji relevansi hubungan antara satu dengan yang lainnya, di samping mengkaji kekuatan dan kelemahan masing-masing aspek tersebut,

BAB V

HASIL PEMBAHASAN

Bertolak dari pembahasan pada bab empat maka pada bab lima ini akan dikomplikasikan hasil pembahasan aspek-aspek bahasan sebagai berikut : landasan/pendekatan teori dan metodologi, relevansi hubungan antara aspek-aspek pembahasan, dan penilaian kekuatan dan kelemahan aspek-aspek tersebut, serta perbandingan secara kuantitatif bidang pokok bahasan kebahasaan yang diteliti oleh mahasiswa.

A.Landasan/Pendekatan Teori dan Metodologi yang digunakan

1 .Landasan/Pendekatan Teori

Berdasarkan analisis percontoh maka diperoleh hasil bahwa pendekatan teori yang dipakai oleh para peneliti cukup bervariasi **sesuai** dengan topik penelitian masing-masing percontoh. Variasi pendekatan teori tersebut ialah : pendekatan teori struktural, tatahabasa kasus, sejarah (historis), idesional (semantik-makna), dan pendekatan teori sosiolinguistik. Perumusan kerangka/alur pemikiran dalam landasan teori dari 8 percontoh yang diteliti, umumnya mengikuti cara berpikir deduktif.

2. Metode yang Digunakan

Metode analisis yang digunakan pada 8 percontoh adalah 5 percontoh yang menggunakan metode deskriptif penuh, 1 percontoh yang menggunakan metode deskriptif dan preskriptif, 1 percontoh yang

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif maupun kuantitatif yang dideskripsikan ke dalam hasil analisis/pembahasan pada bab empat dan bab lima, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan teori yang digunakan oleh para peneliti, masih berkisar pada pendekatan teori yang sudah umum dan lazim digunakan selam ini, seperti pendekatan struktural, pendekatan tata bahasa kasus, dan pendekatan sosiolinguistik. Variasi pendekatan-pendekatan alternatif baru belum ada, seperti pendekatan teori generatif, transformasi pendekatan teori semiotik, medan makna, dan pendekatan behavioral (untuk bidang semantik).
2. Perumusan kerangka/alur pemikiran dalam landasan teori, umumnya mengikuti cara berfikir yang bersifat deduktif. Artinya, menggunakan lebih dahulu konsep-konsep yang bersifat umum, kemudian diuraikan konsep-konsep yang bersifat khusus yang berfokus pada masalah utama yang diteliti.
3. Relevansi hubungan antara aspek-aspek seperti landasan pendekatan teori, metodologi, analisis/pembahasan, dan penarikan kesimpulan, ada yang relevan penuh dan ada yang relevan tidak penuh. Relevan penuh maksudnya antara aspek yang lainnya terkait langsung secara

keseluruhan. Relevan tak penuh maksudnya, terdapat beberapa aspek tertentu yang terkait langsung dengan aspek yang lainnya.

4. Penelitian terhadap aspek-aspek yang dikaji, tampak bahwa aspek metodologi tingkat pemahaman/penguasaan para peneliti (mahasiswa) masih kurang.
5. Kekurangan jumlah topik bahasan di bidang fonologi yang diteliti/dikaji oleh mahasiswa, disebabkan oleh dua hal pokok, yaitu (a) para mahasiswa masih menganggap sulit bidang fonologi, (b) kurangnya bahan pustaka (bacaan) mengenai fonologi.

B. Saran-Saran

Bertolak dari hasil analisis yang diperoleh dan kesimpulan yang diambil, maka ada beberapa hal yang masih perlu mendapat perhatian yang serius untuk dikembangkan dan ditingkatkan dalam penelitian mahasiswa pada masa akan datang.

Hal-hal tersebut antara lain :

1. Mahasiswa selalu diarahkan untuk mengenal dan mer jembangkan pendekatan-pendekatan teori yang sudah lazim digunakan selama ini.
2. Upaya pemahaman/penguasaan metodologi penelitian bagi mahasiswa terus ditingkatkan, dan memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mau/berminat meneliti/mengkaji bidang-bidang yang masih kurang diteliti selama ini, seperti fonologi untuk penelitian skripsi merek-- ada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2000. Semantik : Pengantar Studi tentang Makna
Bandung CV Sinar Baru.
- Arifin. Bustanul, dkk. 1991. Pedoman Menulis Karangan Ilmiah.
Bandung : Lubuk Agung.
- Crams, R. S. 1990. The Languages of Criticism and the structure of Pretry
Chicago : University of Chicago Press.
- Edd, Unberto. 1978 A Theory of Semiotics. Blounington Indiana
University Press.
- Effendi. Ed. 1989. Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Jakarta : Pusat
Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hadi Sutrisno. 1990. Bimbingan Menulis Skripsi-Thesis Yogyakarta
Fakultas Psikologi UGM.
- Ibrahim Syukur. Ed. 1984. Analisis Bahasa. Surabaya : Usaha Nasional.
- Keraf. Borvs. 1989. Komposisi. Ende Floress : Nusa Indah.
1991. Eksposisi dan Deskripsi : Komposisi Lanjutan II Ende-
Floress : Nusa Indah.
- c**
Kridalaksana. Harimurti. 1987. Kamus Linguistik Jakrta : RM. Gramedia.
- Meoliono. Anton M. ad. 1990. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.
Jakarta : Balai Pustaka.
- Moleorg, Lexy. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung :
Remaja Karya.
- Nafia, A. Hali. 1981. Anda Ingin Jadi Pengarang ? Surabaya :
Usaha Nasional.
- Sastrohoetomo, Ali. 1975. Karangan Ilmiah. Jakarta : Pramudya.
- Sudaryanto. 1984a. Metode Linguistik : Pengantar penanganan Bahasa
Secara Ilmu Bahasa. Yogyakarta : Fakultas Sastra
Universitas Gajah Mada.
1984b. Bacaan Linguistik Yogyakarta : Gajah Mada

University Press

Wahyu dan Muhammad Masduki. 1987. Petunjuk Praktis Membuat Skripsi. Surabaya : Usaha Nasional.

<